

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi Indonesia pariwisata memiliki peranan yang strategis hal ini dapat dilihat dari kunjungan wisatawan mancanegara yang menunjukkan *trend* naik dalam beberapa tahun terakhir. Data Kementerian Pariwisata (2017) pada tahun 2016, Indonesia dikunjungi oleh 10,41 juta wisata mancanegara, kemudian menuju tahun 2017 meningkat menjadi 12,68 juta. Jumlah kunjungan wisata mancanegara mengalami pertumbuhan positif. Kedatangan wisata mancanegara tersebut telah memberikan penerimaan devisa yang sangat besar kepada Indonesia.

Pariwisata bukan hanya masalah ekonomi, melainkan juga masalah sosial, budaya, politik dan seterusnya. Pariwisata adalah suatu sistem yang multikomplek, dengan berbagai aspek yang saling terkait dan saling mempengaruhi antar sesama. Pariwisata juga telah menjadi sumber penggerak dinamika masyarakat dan menjadi salah satu penggerak utama dalam perubahan sosial dan budaya (Pitana, 2000).

Di kota Probolinggo, pariwisata memiliki kontribusi yang besar. Kontribusi sektor pariwisata di kota Probolinggo diantaranya dalam bentuk penerimaan pajak hotel, *restaurant* atau rumah makan dan hiburan sedangkan untuk pendapatan yang telah diperoleh langsung diserahkan kepada pemerintah kota, untuk potensi pariwisata yang ada di kota Probolinggo ini adalah wisata hutan *mangrove*, wisata bahari, wisata buatan *water boom*.

Kota Probolinggo memiliki wisata alam yang kini menjadi ekowisata yakni wisata hutan *mangrove*. Tanaman *mangrove* sengaja dibentuk dan dijadikan tempat berkunjung bagi masyarakat sekitar yang bernama BJBR (*BEE JAY BAKAU RESORT*). Pengunjung bisa menikmati indahnya tumbuhan *mangrove* dengan bisa mengelilingi hutan tersebut melewati sebuah jembatan yang dibuat khusus untuk pengunjung yang datang dan ingin menikmati keindahan tumbuhan pencegah erosi.

Potensi hutan bakau dengan Luas 90 Ha dikelola untuk tujuan wisata, sebagai pusat penelitian dan pendidikan telah dilengkapi dengan penginapan (*resort*) tepi pantai, penyediaan restoran terapung yang menawarkan berbagai

sari laut, gedung serba guna bagi pengunjung yang akan mengadakan pertemuan (*meeting*), tempat acara atau resepsi pernikahan, selain itu terdapat berbagai sarana *outbond* seperti *flying fox*, *banana boat*, tempat olah raga voli dan futsal pantai. Fasilitas tersebut yang membedakan wisata *mangrove* BJBR dengan wisata *mangrove* lainnya. Meskipun tergolong tempat wisata baru, wisata BJBR mampu bersaing dengan tempat wisata lain yang ada di Kota Probolinggo, dengan jumlah pengunjung yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Jumlah Pengunjung Wisata BJBR

Tahun	Lokal	Manca Negara	Total
2015	67.200	80	67.280
2016	68.303	377	68.680
2017	95.500	490	95.990

Sumber: Hubungan Masyarakat Wisata BJBR, (2017).

Walaupun terdapat kenaikan jumlah pengunjung di BJBR, wisata tersebut masih memiliki beberapa pesaing pariwisata seperti pantai Bentar dan pantai Duta, sehingga pihak pengelola perlu meningkatkan kualitas pelayanan kepada wisatawan. Kenaikan jumlah wisatawan, baik lokal maupun mancanegara disebabkan karena fasilitas yang ada lengkap dan selalu ada pembaharuan atau peningkatan fasilitas atau wahana. Hal ini sejalan dengan pernyataan Horner dan Swarbroke *dalam* Yusendra, (2015) bahwa ada beberapa faktor konsumen memilih destinasi pariwisata yaitu motivasi pribadi, kelengkapan fasilitas dan rekomendasi dari *agent travel*.

Berdasarkan latar belakang di atas, dan wisata BJBR termasuk barang yang tidak memiliki nilai pasar, maka dapat dilakukan penelitian ekonomi dan metode yang dipilih adalah menggunakan Regresi dan Persepsi terhadap wisata BJBR. Maka dari pernyataan tersebut yang mendasari peneliti untuk mengambil judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisata BJBR Di Kota Probolinggo.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1 Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kunjungan wisata ke BJBR di Kota Probolinggo?
- 2 Bagaimana persepsi wisatawan terhadap layanan yang ada di wisata BJBR di Kota Probolinggo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat di simpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisata ke BJBR di Kota Probolinggo.
- 2 Untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap layanan yang ada di wisata BJBR di Kota Probolinggo.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1 Manfaat Praktis

Memberikan informasi mengenai pengaruh pengembangan wisata BJBR.

- 2 Manfaat Teoritis

Memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti di BJBR.